

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dibutuhkan dan digunakan dalam penelitian studi komparasi antara kenakalan dengan latar keluarga normal, keluarga *quasi broken home* dan keluarga *broken home* adalah penelitian kuantitatif, karena penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih banyak menggunakan logika hipotetiko verifikatif, yang mana penelitian tersebut dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian dilapangan<sup>1</sup>, penelitian ini banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta menampilkan dari hasilnya<sup>2</sup> dan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang kami ambil dalam bentuk angka yang akan diproses secara statistik<sup>3</sup>, kemudian menggambarkan objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis, oleh sebab itu dinamakan statistik deskriptif.<sup>4</sup>

Selain memakai jenis penelitian kuantitatif, penelitian ini juga menggunakan desain *non eksperimen* dengan alasan karena penelitian yang dilakukan sudah ada data-data yang dibutuhkan oleh peneliti dan peneliti tinggal

---

<sup>1</sup> S. Margono *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 1997), hal 35

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2006) hal. 12

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 10

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 29

mengadakan pengumpulan data-data di lapangan dan menganalisisnya.<sup>5</sup> Karena tugas peneliti hanya mengumpulkan dan menganalisis data yang ada pada lapangan dan tidak memanipulasi data, serta peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, maka penelitian kali ini dinamakan penelitian desain *ex post facto*.<sup>6</sup>

Penelitian desain *ex post facto* ini digunakan untuk menjajagi kemungkinan adanya hubungan kausal (sebab akibat) antara variabel yang tidak dapat dimanipulasi<sup>7</sup> serta dimulai dengan mendeskripsikan situasi sekarang yang diasumsikan sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah terjadi atau bereaksi sebelumnya. Adapun prosedur penelitian desain *ex post facto* adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

1. Peneliti melakukan pengukuran terhadap sejumlah siswa kelas VII dan VIII mengenai latar belakang keluarganya baik keluarga yang normal, *quasi broken home* dan *broken home*. Latar belakang keluarga ini sudah ada dan peneliti tinggal mengukurnya, artinya latar belakang keluarga itu sudah ada sebelumnya tanpa harus dilakukan manipulasi oleh peneliti..
2. Kenakalan siswa bisa dilakukan dengan pengukuran dan bisa pula dilihat pada buku pelanggaran siswa (buku kasus).

---

<sup>5</sup> Ibid., hal. 151

<sup>6</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, M.A., *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung; Sinar Baru Offset, 1989), hal. 56

<sup>7</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 120

<sup>8</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, M.A., *Op.cit.*, hal. 60

3. Siswa dipilih sebanyak yang diperlukan dengan jumlah yang sama antara siswa berlatar keluarga normal, siswa berlatar keluarga *quasi broken home*, dan siswa berlatar keluarga *broken home*.
4. Latar keluarga dapat ditempatkan sebagai variabel bebas utama, sedangkan keluarga normal, keluarga *quasi broken home*, keluarga *broken home* fungsinya sebagai variabel control dan kenakalan siswa sebagai variabel terikat. Jika dilukiskan desainnya adalah sebagai berikut:

**Tabel I**  
**Desain *Ex Post Facto***

Variabel Bebas (X)	Latar Belakang Keluarga		
Variabel Kontrol	Keluarga Normal	Keluarga <i>Quasi Broken Home</i>	Keluarga <i>Broken Home</i>
Variabel Terikat (Y)	$Y_1$	$Y_2$	$Y_3$

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bersifat kuantitatif maka peneliti ingin mengetahui keterangan tentang perbandingan kenakalan siswa dengan latar keluarga normal, keluarga *quasi broken home* dan keluarga *broken home* di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya dengan menggunakan angka-angka yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik kemudian menggambarkan melalui data sampel atau populasi.

## B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian meliputi proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Pada dasarnya rancangan penelitian merupakan “*blueprint*” yang menjelaskan setiap prosedur penelitian mulai dari tujuan penelitian sampai dengan analisis data. Rancangan penelitian dibuat dengan tujuan agar pelaksanaan penelitian dapat dijalankan dengan baik, benar dan lancar.<sup>9</sup>

Dalam pembahasan rancangan penelitian ini peneliti merancang beberapa kegiatan-kegiatan yang sudah ditempu maupun yang akan ditempuh. Rancangan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan penelitian awal di sekolahan SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya untuk mencari dan menyeleksi masalah-masalah yang ada di lokasi tersebut sehingga bisa diangkat menjadi sebuah judul penelitian.
2. Mengadakan studi pendahuluan untuk mencari informasi yang diperlukan baik dari guru BK SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya ataupun dari buku-buku yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
3. Merumuskan masalahnya sehingga jelas dan tahu apa saja yang harus dimulai, kemana harus mendapatkan data-data yang sesuai dengan permasalahan penelitian, dan dengan apa yang harus dicapai dalam penelitian itu.
4. Merumuskan asumsi dasar untuk memperkuat permasalahan dan untuk merumuskan hipotesis.

---

<sup>9</sup> <http://rcardiansyah.blogspot.com/2012/05/rancangan-penelitian.html>, hari senin (tanggal 11- Maret-2013 jam 19.24)

5. Menentukan variabel dan sumber data secara jelas agar dengan tepat menentukan alat yang akan digunakan untuk menggali dan mengumpulkan data.
6. Menentukan dan menyusun instrumen penelitian.
7. Menganalisis data yang telah diperoleh.
8. Mengumpulkan hasil penelitian.

Atas dasar rancangan penelitian ini, maka dapat mudah dikenali variabel-variabel penelitiannya. Menurut Drs. S. Margono dalam bukunya *Metodologi Penelitian Pendidikan* menjelaskan variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai, misalnya volume penjualan, tingkat pendidikan dan sebagainya. Variabel juga bisa diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut ataupun lebih, misalnya variabel jenis kelamin, variabel ukuran industri dan sebagainya.<sup>10</sup>

Dalam permasalahan yang penulis bahas ini terdapat 4 variabel yang menjadi pembahasan pokok. Adapun rincian dari variabel yang dibahas adalah sebagai berikut:

- *Independent Variable* (Variabel bebas) dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas yaitu: latar keluarga normal, keluarga *quasi broken home* dan keluarga *broken home*.
- *Dependent Variable* (Variabel terikat) yaitu : kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya.

---

<sup>10</sup> S. Margono *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 1997), hal. 133

### C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh, seperti halnya peneliti melakukan penelitian dengan cara wawancara atau koesioner dalam mengumpulkan data, maka sumber data disebut *responden*. Begitu pula jika peneliti menggunakan teknik observasi dalam penelitian itu, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerakan atau proses sesuatu, dan jika peneliti menggunakan dokumentasi maka dokumen atau catatnlah yang menjadi sumber datanya.<sup>11</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* mengklasifikasikan sumber data menjadi 3 tingkatan huruf “p” dari bahasa Inggris yaitu:

- *P = person*, sumber datanya berupa orang bisa berupa wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
- *P = place*, sumber data berupa tempat ataupun sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, seperti ruangan, kegiatan belajar mengajar, aktifitas dan lain sebagainya. Untuk mengetahui sumber data ini bisa dilakukan dengan mengadakan observasi.

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2006) hal. 129

- *P = paper*, sumber data yang berupa huruf, symbol, gambar, angka dan benda-benda. Untuk mengetahui sumber data ini bisa dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi.<sup>12</sup>

Dari penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya sumber datanya diperoleh dari:

- *P = person*, guru BK SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya, siswa dan siswi yang berlatar keluarga normal, keluarga *quasi broken home* dan keluarga *broken home* di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya.
- *P = place*, aktivitas siswa dan siswi yang berlatar keluarga normal, keluarga *quasi broken home* dan keluarga *broken home* di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya.
- *P = paper*, buku catatan kenakalan siswa dan siswi di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya, buku rapor tentang prestasi siswa dan siswi yang berlatar keluarga normal, keluarga *quasi broken home* dan keluarga *broken home* di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Burhan Bungin dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian kuantitatif, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*)

---

<sup>12</sup> Ibid., hal 129

dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, segala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>13</sup> Menurut Suharsimi Arikunto, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi dan penelitian populasi ini subjeknya tidak terlalu banyak.<sup>14</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang studi komparasi antara kenakalan siswa dengan latar keluarga normal, keluarga *quasi broken home* dan keluarga *broken home* di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya, peneliti menggunakan penelitian populasi yang mana siswa diambil dari kelas VII dan kelas VIII yang notabennya dari latar keluarga normal, keluarga *quasi broken home* dan keluarga *broken home*. Penentuan latar keluarga siswa ini diambil dari hasil angket atas saran guru bimbingan dan konseling bapak Asep Saputro, S.Psi karena beliau hanya mengetahui sebagian kecil saja latar belakang keluarga siswa dan siswi yang beliau bimbing di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya. Adapun populasi yang diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2006). Hlm. 100

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2006) hal. 130



**Tabel II**  
**Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Siswa latar keluarga normal	Siswa latar keluarga <i>quasi broken home</i>	Siswa latar keluarga <i>broken home</i>
1.	VII A	11	14	5
	VII B	10	17	3
	VII C	14	14	2
	VII D	15	11	4
2.	VIII A	14	9	5
	VIII B	7	14	7
	VIII C	13	12	2
<b>Jumlah</b>		84	90	29

Dari tabel II diatas sudah dapat dipastikan bahwa penerapan yang dilakukan oleh peneliti adalah memakai teknik populasi dikarenakan, objek yang diteliti oleh peneliti tidak sampai berjumlah 100 siswa dan itu pun tidak terlalu banyak, sehingga semua objek tersebut harus diteliti dan dicari keterangannya.

## 2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian.<sup>15</sup> Dinamakan penelitian sampel yaitu maksud dari penelitian itu

---

<sup>15</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada, 1996), hal.133

menggeneralisasikan hasil penelitian sampel yang mana dengan mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.<sup>16</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, menjelaskan bahwa apabila objek dari penelitian kurang dari 100 lebih baik objek dari penelitian itu diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika penelitiannya besar melebihi 100, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% dan bisa juga lebih tergantung dari penelitiannya.<sup>17</sup>

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode-metode yang dipakai oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera (terutama mata).<sup>18</sup>

Dengan demikian melalui metode observasi data yang diperoleh oleh peneliti adalah awal inisiatif pembuatan judul skripsi tentang kenakalan

---

<sup>16</sup> Burhan Bungin, *Loc.cit.*, hal. 131

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2006) hal. 134

<sup>18</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Jakarta: Andi Offset, 1986 ), hal. 49

siswa dengan latar keluarga normal, keluarga quasi broken home dan keluarga broken home.

## **2. Interview (wawancara)**

Metode untuk mendapatkan data anak atau orang dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informan.<sup>19</sup> Metode interview ini juga merupakan alat pengumpul informasi ataupun data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>20</sup>

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu perpaduan antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Hal ini dilakukan agar teknik wawancara ini tidak kaku dan lebih terarah dalam memperoleh informasi. Responden dalam wawancara ini adalah guru BK SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya dan siswa-siswi SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya.

Sedangkan data yang akan diperoleh dari guru BK adalah bentuk-bentuk kenakalan yang dilakukan oleh siswa dan siswi dan keadaan keluarga siswa dan siswi SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya. Sedangkan data yang diperoleh dari siswa dan siswi adalah keadaan keluarga yang sekarang dihadapi oleh siswa dan siswi SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya.

---

<sup>19</sup>Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Jakarta: Andi Offset, 1986 ),, hal. 63

<sup>20</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 1997), hal. 165

### 3. Angket

Angket adalah suatu alat pengumpul data mengenai suatu masalah dengan jalan mengedarkan daftar pertanyaan kepada sejumlah besar individu yang harus dijawab secara tertulis.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah angket tertutup yakni angket yang menghendaki jawaban pendek yang diberikan dengan mencantumkan tanda tertentu. Dengan kata lain metode yang digunakan adalah angket langsung berupa pilihan ganda yaitu angket yang butir pertanyaannya ingin menggali informasi dari semua siswa mengenai pendapat responden, dimana jawaban pertanyaan tersebut telah tersedia.

Dengan demikian melalui metode ini data yang ingin diperoleh adalah keadaan serta kondisi keluarga baik keluarga normal, keluarga *quasi broken home*, keluarga *broken home* yang dialami oleh siswa dan kenakalan yang dilakukan siswa jika berada di sekolahan.

### 4. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah dengan teknik dokumentasi. Pada teknik ini peneliti memperoleh data dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Kartini Kartono, *Metode Penelitian Riset Sosial*, (Bandung : Mandar Jaya, 1990), hal.28

<sup>22</sup> Zaenal Arifin, *Metodologi penelitian pendidikan* (Surabaya : Lentera Cendekia, 2010), hal. 103

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu jumlah siswa, buku kasus siswa serta jumlah siswa yang nakal dan latar keluarga normal, keluarga *quasi broken home* dan keluarga *broken home* di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya.

#### F. Instrument Penelitian

Yang dimaksud instrument penelitian menurut Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>23</sup>

Maka dari instrument yang dipakai oleh peneliti untuk melaksanakan metode-metode penelitian tersebut adalah sebagaimana tabel dibawah ini.

**Tabel III**  
**Metode dan Instrument Penelitian**

No.	Metode	Instrument
1.	Angket	Pertanyaan angket yang mengarah pada: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Latar keluarga normal</li> <li>b. Latar keluarga <i>quasi broken</i></li> </ul>

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2006) hal. 160

		<p><i>home</i></p> <p>c. Latar keluarga <i>broken home</i></p> <p>d. Kenakalan siswa</p>
2.	Wawancara (interview)	<p>Pertanyaan wawancara yang mengarah pada:</p> <p>a. Latar keluarga normal</p> <p>b. Latar keluarga <i>quasi broken home</i></p> <p>c. Latar keluarga <i>broken home</i></p> <p>d. Kenakalan siswa</p>
3.	Observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman observasi yang berhubungan pada kenakalan siswa</li> </ul>
4.	Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen-dokumen yang ada disekolahan berupa <i>anecdotal record</i>, data siswa, tata tertib siswa, gambaran umum sekolahan, data guru dan pegawai sekolahan dan fasilitas sekolahan.</li> </ul>

## G. Analisis Data

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalui proses sebagai berikut:

1. Persiapan, yaitu dengan mengecek kelengkapan data, mengecek macam isian data.
2. Tabulasi, yang termasuk dalam kegiatan tabulasi adalah :
  - a. Memberikan score (*scoring*) terhadap item-item yang perlu skor, seperti tes tulis.
  - b. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor, misalnya pemberian kode terhadap latar keluarga normal, keluarga *quasi broken home* dan keluarga *broken home*.
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, yaitu pengelolaan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada.

Namun, secara umum ada tiga tahap dalam pengelolaan data kuantitatif yaitu: penyuntingan (*editing*), pengkodean (*coding*), dan tabulasi (*tabulating*).<sup>24</sup> Setelah pengelolaan data selesai maka dilakukan analisis data untuk membuktikan sejauh mana perbandingan antara kenakalan siswa dengan latar keluarga normal, keluarga *quasi broken home* dan keluarga *broken home* di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya. Sesuai dengan jenis data pada variabel

---

<sup>24</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, (Surabaya: Glorious Pers, 2012),

tersebut, maka penulis menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan rumus ANOVA (*Analisis Of Variance*). Alasan penulis menggunakan rumus ANOVA karena sesuai dengan judul penelitian yang berupa perbandingan antara rata-rata satu populasi dengan rata-rata yang lain bahkan lebih dari dua rata-rata. Meskipun dalam penelitian ini bisa memakai rumus uji “t” dengan mengambil langkah pengujian perbedaan rata-rata tersebut satu persatu, akan memakan waktu dan tenaga yang banyak dan disamping itu akan menghadapi resiko salah yang besar.<sup>25</sup>

Sebelum menganalisis data dengan menggunakan Anova ada beberapa yang harus di perhatikan antara lain:

a) Mencari Mean (rata-rata)

*Mean* merupakan teknis penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (*mean*) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut.<sup>26</sup>

Sebelum menghitung *mean*, maka terlebih dahulu data-data yang sudah didapat disusun menjadi tabel terlebih dahulu.<sup>27</sup> Adapun rumus menghitung *mean* adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

---

<sup>25</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta; Kencana Prenada Media Group. 2004), hal.217

<sup>26</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 49

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 53



Keterangan:

Me : *Mean* (rata-rata)

$\Sigma$  : *Epsilon* (dibaca jumlah)

$x_i$  : Nilai x ke i samapai n

N : jumlah individu

Dalam perhitungan *mean* ini penulis menggunakan variabel x yang berjumlah tiga, maka setiap variabel terdapat masing-masing analisis *mean*.

Adapun analisis *mean*-nya adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari *mean*  $x_1$  (siswa berlatar keluarga normal)

$$\text{Me} = \frac{\Sigma X_1}{n}$$

- 2) Mencari *mean*  $x_2$  (siswa berlatar keluarga *quasi broken home*)

$$\text{Me} = \frac{\Sigma X_2}{n}$$

- 3) Mencari *mean*  $x_3$  (siswa berlatar keluarga *broken home*)

$$\text{Me} = \frac{\Sigma X_3}{n}$$

- b) Mencari variabel populasi

Dalam penelitian ini penulis mencari variabel populasi, karena dalam meneliti kenakalan siswa dengan latar keluarga normal, *quasi broken home* dan *broken home* subjek yang diteliti jumlahnya kurang dari 100 peserta didik, sedangkan jika penelitian ini jumlah peserta didiknya lebih dari 100 maka

tidak mencari variabel populasi melainkan varians *sampel*. Adapun rumus mencari variabel populasi adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

$$\sigma^2 = \frac{\sum(X_i - \bar{x})^2}{n}$$

Keterangan:

$\sigma^2$  : Variabel populasi

n : jumlah populasi

Dalam perhitungan variabel populasi ini penulis menggunakan variabel x yang berjumlah tiga, maka setiap variabel terdapat masing-masing analisis variabel populasi. Adapun analisis variabel populasinya adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel populasi  $x_1$  (siswa berlatar keluarga normal)

$$\sigma^2 = \frac{\sum(X_1 - \bar{x})^2}{n}$$

- 2) Variabel populasi  $x_2$  (siswa berlatar keluarga *quasi broken home*)

$$\sigma^2 = \frac{\sum(X_2 - \bar{x})^2}{n}$$

- 3) Variabel populasi  $x_3$  (siswa berlatar keluarga *broken home*)

$$\sigma^2 = \frac{\sum(X_3 - \bar{x})^2}{n}$$

---

<sup>28</sup> Ibid., hal. 57

c) Mencari nilai standar deviasi (simpangan baku)

Sesuai dengan pencarian *mean* dan variabel populasi, standar deviasi juga ada tiga analisis perhitungan. Adapun rumus standar deviasi adalah sebagai berikut:

1) Standar deviasi  $x_1$  (siswa berlatar keluarga normal)

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum(X_1 - \bar{x})^2}{n}}$$

2) Standar deviasi  $x_2$  (siswa berlatar keluarga *quasi broken home*)

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum(X_2 - \bar{x})^2}{n}}$$

3) Standar deviasi  $x_3$  (siswa berlatar keluarga *broken home*)

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum(X_3 - \bar{x})^2}{n}}$$

Keterangan:

$\sigma$  : simpangan baku

$n$  : jumlah populasi

d) Perhitungan Anova

Sebelum melakukan langkah-langkah perhitungan, maka terlebih dahulu perlu membuat uji homogenitas varians dan tabel persiapan perhitungan Anova, karena salah satu asumsi penggunaan Anova untuk pengujian hipotesis adalah varians antar kelompok harus homogen.

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Adapun langkah-langkah menggunakan rumus Anova adalah sebagai berikut:<sup>29</sup>

- 1) Menghitung jumlah kuadrat total ( $JK_{tot}$ ) dengan rumus:

$$JK_{tot} = \sum X_{tot}^2 - \frac{(\sum X_{tot})^2}{N}$$

- 2) Menghitung jumlah kuadrat antar kelompok ( $JK_{ant}$ ) dengan rumus:

$$JK_{ant} = \frac{(\sum X_1)^2}{n_1} + \frac{(\sum X_2)^2}{n_2} + \frac{(\sum X_3)^2}{n_3} - \frac{(\sum X_{tot})^2}{N}$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat residu (galat) ( $JK_{dal}$ ) dengan rumus:

$$JK_{dal} = JK_{tot} - JK_{ant}$$

- 4) Menghitung Mean kuadrat antar kelompok ( $MK_{ant}$ ) dengan rumus:

$$MK_{ant} = \frac{JK_{ant}}{m - 1}$$

- 5) Menghitung Mean kuadrat residu ( $MK_{dal}$ ) dengan rumus:

$$MK_{dal} = \frac{MK_{dal}}{N - m}$$

- 6) Menghitung F hitung ( $F_{hit}$ ) dengan rumus:

$$f_{hit} = \frac{MK_{ant}}{MK_{dal}}$$

- 7) Membandingkan F hitung dengan F tabel

---

<sup>29</sup> Ibid., hal. 203

- 8) Membuat keputusan pengujian hipotesis  $H_0$  ditolak atau diterima
- 9) Menghitung perbedaan antar kelompok dengan uji “t”

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{N_1} + \frac{S_2^2}{N_2}}} \text{ atau } t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_3}{\sqrt{\frac{S_1^2}{N_1} + \frac{S_3^2}{N_3}}} \text{ atau } t = \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_3}{\sqrt{\frac{S_2^2}{N_2} + \frac{S_3^2}{N_3}}}$$